

ABSTRACT

IRENE OSSY WIDYASTUTI. **Revealing the Ideology of the Newspaper through the Analysis of the Uses of Thematic Roles and Propositions in *the Jakarta Post* and *the New York Times* Published on November 9th, 2010.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2011.

Language is used in our everyday life both verbally and non-verbally. Language is used to deliver any kinds of information. One kind of information that is delivered through language is news. News, especially the text discourse in the newspaper not only provides new information but also persuades the readers to see something in a certain point of view. That is why analyzing the linguistic features is needed to reveal the biases and ideological opinions that are implied, hidden, denied, or taken for granted. This research compares two online articles taken from *the Jakarta Post* and *the New York Times* published on November 9th, 2010 which discuss the same topic of the handshake between the Indonesian Minister and US First Lady.

The main problem in this thesis is how the uses of propositions and thematic roles reveal the different ideologies of the online articles taken from *the Jakarta Post* and *the New York Times*. The objective of the study is to analyze the uses of propositions and thematic roles on the online newspaper articles taken from the *Jakarta Post* and *the New York Times* and to reveal the different ideologies seen from the uses of propositions and thematic roles in both articles.

This research uses qualitative research of case study because this research studied an event in depth by comparing two articles that were different in certain ways but had the same topic. Library research was also used as the method of the study since all the data, theories, and references were collected from the written source or from the text, not from the interview or recording

The result from the analysis is that there is no specific ideology found in this research, such as pro-unification ideology, pro-independence ideology, or others. However, the ideology in the newspaper here means that basically a newspaper will gain good opinions toward people who belong to the same group (called as Our group) and bad opinions toward them who do not belong to the same group (called as Their group). *The Jakarta Post* mitigates the minister's act by gaining good opinions or less bad opinions toward the Indonesian minister as a person who belongs to the same group or the Indonesians' group, while *the New York Times* emphasizes the minister's act by gaining bad opinions toward the Indonesian minister as a person who does not belong to the same group or the Americans' group. The minister's act is considered bad since he is a conservative Muslim who has to obey the rule of avoiding contact with women but he did a handshake with woman, who was the US First Lady.

ABSTRAK

IRENE OSSY WIDYASTUTI. **Revealing the Ideology of the Newspaper through the Analysis of the Uses of Thematic Roles and Propositions in *the Jakarta Post* and *the New York Times* Published on November 9th, 2010.** Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2011.

Kita memakai bahasa dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk verbal maupun non-verbal. Bahasa dipakai untuk menyampaikan berbagai macam informasi, salah satunya adalah berita. Berita, terutama berita yang tertulis dalam surat kabar tidak hanya menyediakan informasi tetapi juga mengajak pembaca untuk melihat suatu hal melalui sudut pandang tertentu. Itulah mengapa analisis terhadap fitur-fitur kebahasaan diperlukan untuk mengungkapkan bias dan opini ideologis yang tersirat, tersembunyi, atau dianggap benar. Penelitian ini membandingkan dua artikel *online* yang diambil dari surat kabar *the Jakarta Post* dan *the New York Times* yang terbit pada 9 November 2010 yang membahas topik yang sama mengenai jabat tangan antara Menteri Indonesia dan Ibu Negara Amerika Serikat.

Skripsi ini mempunyai rumusan masalah utama yaitu bagaimana penggunaan proposisi dan peran tematik dapat mengungkapkan perbedaan ideologi dalam artikel *online* yang diambil dari *the Jakarta Post* dan *the New York Times*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penggunaan proposisi dan peran tematik guna mengungkapkan perbedaan ideologi dalam kedua surat kabar tersebut.

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif studi kasus karena penelitian ini mempelajari suatu kejadian secara mendalam dan studi pustaka karena semua data, teori, dan referensi dikumpulkan dari sumber tertulis atau teks, bukan dari hasil wawancara atau rekaman.

Tidak ada ideologi yang spesifik yang ditemukan dalam penelitian ini, seperti ideologi pro-unifikasi, pro-kemerdekaan dan sebagainya. Namun, ideologi dalam surat kabar yang dimaksud adalah bahwa surat kabar secara umum akan membangun opini yang baik terhadap orang yang termasuk dalam satu kelompok dengan surat kabar tersebut dan opini yang buruk terhadap orang yang tidak tergolong dalam satu kelompok dengan surat kabar tersebut. *The Jakarta Post* tidak menekankan kelakuan menteri Indonesia yang dinilai buruk karena dia adalah seorang Muslim konservatif yang seharusnya menaati aturan untuk menghindari kontak dengan perempuan namun dia berjabat tangan dengan perempuan, yaitu Ibu Negara Amerika Serikat dengan membangun opini yang tidak terlalu buruk terhadap menteri tersebut karena ia tergolong dalam satu kelompok dengan *the Jakarta Post* atau kelompok Indonesia sedangkan *the New York Times* menekankan kelakuan menteri tersebut dengan membangun opini yang buruk terhadapnya karena ia tidak tergolong dalam kelompok yang sama dengan *the New York Times* atau kelompok Amerika.